

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah hal yang penting pada jaman sekarang. Orang yang memiliki informasi akan memiliki kekuatan untuk mengubah dunia. Di negara-negara yang sedang berkembang, Informasi kebanyakan masih diolah dengan sistem manual. Sistem manual merupakan pengelolaan data dengan cara menggunakan pencatatan secara tulis tangan. Pengembangan dari pengelolaan data ataupun informasi adalah dengan menggantikan sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Sistem komputerisasi merupakan cara pengelolaan data yang telah menggunakan aplikasi di komputer. Komputer memiliki peranan yang sangat penting. Komputer telah menjadi faktor yang sangat esensial dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita melihat bahwa komputer telah dipakai di semua aspek kehidupan masyarakat abad sekarang. Perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi sangat berpengaruh pada peningkatan efisiensi dari sistem.

Dalam sistem manual terdapat data yang terduplikasi, kesalahan komunikasi antar pegawai dan masih banyak kesalahan lain yang mungkin terjadi. Tidak tertutup kemungkinan terjadinya kecurangan di dalam badan sistem bisnis. Dengan perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka segala kemungkinan terjadinya kesalahan tersebut dapat diminimalkan.

Kita melihat bahwa banyak sekali permintaan ataupun kebutuhan akan perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi di negara kita yang sedang berkembang. Permintaan ataupun kebutuhan perubahan sistem manual menjadi sistem komputerisasi menunjukkan peningkatan setiap harinya. Dari hasil analisa kita mendapatkan tingkat permintaan yang sangat tinggi dari tingkat pasar untuk Usaha Kecil dan Menengah

atau yang biasa disebut UKM. UKM merupakan salah satu tulang punggung dari ekonomi negara kita. Dengan melihat adanya peluang tersebut maka kita memberikan solusi dengan mengembangkan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia yang umum. Umum disini diartikan bahwa aplikasi dapat digunakan di berbagai bidang bisnis tidak hanya pada satu bidang bisnis. Dengan menggunakan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, maka pengelolaan data di Usaha Kecil dan Menengah akan menjadi lebih akurat dan efektif.

1.2 Perumusan Masalah

Dari kebutuhan pasar maka kita mengembangkan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia umum yang dapat dipakai di berbagai bidang bisnis. Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia akan meminimalkan kesalahan pengelolaan data yang mungkin terjadi. Pemilik badan usaha akan merasakan terjadinya peningkatan efisiensi yang akan membantu lajunya pertumbuhan bidang usaha. Data yang diolah lebih akurat dikarenakan tingkat terjadinya kesalahan yang diminimalkan oleh sistem komputerisasi.

Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia dikembangkan untuk memberikan solusi seperti:

1. Pengelolaan data yang menggunakan sistem manual diganti menjadi sistem komputerisasi
2. Melakukan penyimpanan informasi-informasi transaksi pembelian, penjualan, serta data-data inventori ke dalam basis data
3. Proses-proses pengelolaan data yang terjadi di dalam proses bisnis seperti proses *search*, *input*, *modify*, *delete* data menjadi lebih terkoordinir, dan akurat setelah di komputerisasi. Proses tersebut dapat berlangsung tanpa adanya kecurangan maupun kesalahan.

4. Menampilkan data secara aktual untuk masukan dalam pengambilan keputusan bisnis.
5. Penggunaan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia mampu meningkatkan efisensi dan daya saing bisnis anda.
6. Memberikan produk aplikasi yang termutakhir ataupun yang terbaru ke pasaran sehingga pelanggan mempunyai pilihan yang lebih baik.

1.3 Tujuan Magang

Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia dirancang untuk memenuhi kebutuhan usaha skala kecil dan menengah. Penggunaan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia akan meningkatkan tingkat efektifitas dan efisiensi. Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia ditujukan untuk membantu Usaha Kecil dan Menengah supaya lebih mudah untuk berkembang dan bersaing dalam pasar. Semua ini akan membantu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia.

Tahap-tahap pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan misalkan data calon pengguna Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia dan kebutuhan dari segi bisnis calon pengguna.
3. Memulai analisa berdasarkan data yang telah diperoleh.
4. Melakukan perancangan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia.
5. Memulai pengembangan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia sesuai dengan hasil perancangan.

6. Melakukan ujicoba terhadap Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia ini dibatasi sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman *Borland Delphi 5*

Piranti lunak yang mendukung bahasa pemrograman *delphi* adalah *Borland Delphi 5*. Piranti lunak *Borland Delphi 5* digunakan untuk membuat tampilan utama dan form-form yang terdapat di Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia.

2. Basis data menggunakan *Firebird 1.5*

Piranti lunak *EMS IB Manager Lite edition* digunakan untuk mengatur basis data. Piranti lunak *EMS IB Manager Lite edition* digunakan untuk mengatur struktur dari basis data.

3. Penjadwalan menggunakan *Microsoft Project 2003*

Piranti lunak yang digunakan untuk mendukung penjadwalan dari pada pengembangan Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia.

4. *Operating system* menggunakan *Windows XP*

5. Pembuatan laporan menggunakan *Fast Report 3.03*

Piranti lunak yang digunakan untuk pembuatan laporan-laporan seperti transaksi penjualan, inventori, dan lain-lain.

6. Diasumsikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam basis data adalah benar

7. Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia dapat melakukan transaksi penjualan, pendataan *item*, data *customer*.

8. Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia tidak mendukung akuntansi.

9. Terdapatnya bug dalam aplikasi dikarenakan error handling yang belum sempurna.
10. Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu terdapat beberapa modul yang belum berjalan sesuai spesifikasi.

Dalam pengembangan aplikasi ini memiliki persyaratan-persyaratan seperti berikut:

1. Modul yang berkaitan dengan *Setup*

Modul yang berkaitan dengan setup untuk pengguna yang pertama kali memakai Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia antara lain

- *Data Customer*
- *Data Inventori*
- *Data Salesmen*

2. Modul yang berkaitan dengan Penjualan

Modul yang mengatur tentang proses penjualan yang berlangsung dalam proses bisnis yang terbagi atas

- *Sales Order*

Form ini digunakan bila pengguna ingin menjual suatu barang. Pencatatan mengenai barang yang akan dijual serta informasi-informasi tentang transaksi di-*input* dalam *form* ini.

- *Delivery Order*

Form ini digunakan bila barang akan dijual akan dikirim ke *customer*. Pencatatan mengenai semua barang yang sudah dikirim dilakukan dalam *form* ini.

- *Sales Invoice*

Form ini digunakan bila pengguna ingin membuat *invoice* ataupun terjadinya pembayaran atas barang yang sudah dikirim.

3. Modul yang berkaitan dengan Inventori

Modul yang mengatur tentang proses pengeluaran maupun pemasukan barang yang berlangsung di dalam proses bisnis.

4. Laporan-laporan

Mencakup tentang laporan–laporan tentang proses bisnis yang terdapat di Aplikasi Transaksi Penjualan untuk Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia.

1.5 Lokasi dan Waktu Magang

Tugas akhir magang dilakukan di PT. SITUSNET GLOBAL SOLUTION yang terletak di Ubud Permata Timur II no.35 Lippo Karawaci. Dalam PT. SITUSNET GLOBAL SOLUTION terdapat dua unit bisnis yaitu SISMARK dan SEEKOM. Unit bisnis SISMARK terpusat pada dunia *Information Technology (IT)* , sedangkan unit bisnis SEEKOM bertugas dalam hal *Graphic Communication* seperti desain situs, desain brosur, dll. Penulis bergabung dengan unit bisnis SISMARK

Waktu yang digunakan untuk magang ini adalah lima bulan dua belas hari dimulai dari tanggal 18 Juli 2005 sampai 31 December 2005.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek disusun dengan sistematika pada halaman berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup dan pembatasan masalah mengenai proyek magang yang dibuat, tujuan magang, waktu dan tempat kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung pembuatan aplikasi. Landasan teori terdiri dari beberapa bagian antara

lain teori mengenai basis data, *Structured Query Language*, dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB 3 DESKRIPSI UMUM PERUSAHAAN DAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini berisi tentang deskripsi umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi beserta tanggung jawab pemegang.

BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang uraian kegiatan magang, lingkup administrasi, lingkup operasional, penjelasan dan desain dari aplikasi yang dibuat.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN UJICOBA

Pada bab ini berisi tentang pengujian program yang dilakukan selama kegiatan kerja, metode, prosedur pengujian yang dipakai, dan hasil pengujian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil analisis tentang peranan profesi dalam perusahaan, hal-hal penting yang muncul dan yang telah dipelajari dari kegiatan magang, dan saran.